



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan membahas mengenai objek penelitian yang menjelaskan periode penelitian dan sampel yang dipilih dalam penelitian, desain penelitian yang menjelaskan berbagai perspektif dari penelitian yang dilakukan, variabel operasional yang menjelaskan variabel-variabel yang digunakan beserta model pengukurannya.

Selain itu juga menjelaskan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan, teknik pengambilan sampel yang dipilih serta teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan dari periode 2016-2018, melalui website www.idx.co.id.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan ini menurut Cooper dan Schindler (2014:126-129) adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian formal, dimana penelitian ini dimulai dari mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji dan menjawab berbagai hipotesis yang diajukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan metode studi pengamatan (*observation studies*). Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel data melalui pengamatan dan pencatatan informasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan pada tahun 2016-2018 yang tersedia di website www.idx.co.id.

3. Pengendalian Peneliti Terhadap Variabel-Variabel Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian *ex post facto* karena variabel yang diteliti sudah ada sebelum penulis melakukan penelitian sehingga penulis tidak mempunyai kendali atas variabel yang dipakai dalam penelitian.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kausal karena penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel, yaitu bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk studi gabungan antara penelitian *time-series* dan *cross-sectional* karena data dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu selama tiga tahun (2016-2018) dan pada satu waktu (*at one point in time*).

6. Lingkup Topik Pembahasan

Penelitian ini termasuk studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kualitatif dengan menggunakan uji statistik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Variabel Penelitian

I Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atas yang terjadi akibat adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemilihan auditor yang diprosikan menjadi Kantor Akuntan Publik. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Data Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan KAP *big 4* yaitu:

- 1) Pricewaterhouse Coopers (PwC) berafiliasi dengan KAP berafiliasi dengan KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan;
- 2) Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte) yang berafiliasi dengan KAP Osman Bing Satrio & Eny;
- 3) Erns & Young (EY) yang berafiliasi dengan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja;
- 4) Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) yang berafiliasi dengan KAP Siddharta & Widjaja.

Pada pengukurannya terdiri atas dua kategori yaitu: 1 jika perusahaan menggunakan KAP *big-4* dan 0 jika perusahaan tidak menggunakan KAP non *big-4*.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

© Terdapat 6 variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

a. Proporsi Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan anggota komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, dan bebas dari hubungan bisnis yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak secara independen untuk kepentingan perusahaan manufaktur yang terdaftar yang di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Variabel komisaris independen diukur dengan proporsi jumlah komisaris independen terhadap total dewan komisaris yang ada dalam susunan dewan komisaris perusahaan sampel. Variabel ini dapat dihitung dengan rumus:

$$KOMIN = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Jumlah Komisaris}}$$

b. Kepemilikan Saham Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh modal saham perusahaan. Kepemilikan manajerial menggunakan rasio antara jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen (direktur atau komisaris) terhadap total saham yang beredar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Variabel ini dapat dihitung dengan rumus:

$$MANJ = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

c. Kepemilikan Saham Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi, lembaga atau perusahaan lain. Kepemilikan institusional menggunakan rasio antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusional terhadap total saham yang beredar pada perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Variabel ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

d. Kepemilikan Saham Terbesar

Kepemilikan saham terbesar diukur dari jumlah kepemilikan saham dari pemegang saham terbesar terhadap total saham yang beredar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Variabel ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{KEPST} = \frac{\text{Jumlah Saham Terbesar}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah indikasi besar atau kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Variabel ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan logaritma natural total aset (LnTA).

$$\text{SIZE} = \text{LnTA}$$

f. Leverage

Leverage didefinisikan sebagai rasio keuangan yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan hutang dalam membiayai asetnya. *Leverage* dapat diukur menggunakan rasio total kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Variabel dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Variabel Operasionalisasi

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Nama Variabel	Simbol	Jenis Variabel	Skala	Proksi
1	Pemilihan Kantor Akuntan Publik	AUD	Dependen	Nominal	1 = Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>big-4</i> 0 = Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>non big-4</i>
2	Proporsi Komisaris Independen	KOMIN	Independen	Rasio	$KOMIN = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$
3	Kepemilikan Saham Institusional	INST	Independen	Rasio	$INST = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Intitusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
4	Kepemilikan Saham Manajerial	MANJ	Independen	Rasio	$MANJ = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
5	Kepemilikan Saham Terbesar	KEPST	Independen	Rasio	$KEPST = \frac{\text{Jumlah Saham Terbesar}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
6	Ukuran Perusahaan	SIZE	Independen	Rasio	$SIZE = \ln \text{ Total Asset}$
7	<i>Leverage</i>	LEV	Independen	Rasio	$LEV = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode dokumentasi dengan teknik observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Indonesia *Capital Market Directory* (ICMD) serta melalui website www.idx.co.id. Data tersebut berupa data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan untuk tahun 2016-2018 yang termasuk di dalamnya terdapat laporan



keuangan, komposisi kepemilikan manajerial dan institusional, komisaris independen dan dewan komisaris.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 sampai dengan 2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel *non probabilitas*, yaitu metode *purposive, judgement sampling* (Cooper dan Schindler, 2014), dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria tertentu. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel:

1. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap selama tahun pengamatan (tidak mengalami *new listing, relisting* dan *delisting*).
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah (Rp).
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap untuk semua variabel.

Berdasarkan kriteria ini, maka perusahaan yang terpilih sebagai sampel adalah sebanyak 135 perusahaan seperti yang dijelaskan pada tabel berikut ini:



Tabel 3.2

Tabel Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018	166
Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama tahun pengamatan	(25)
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap untuk semua variabel selama tahun pengamatan	(68)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah (Rp)	(28)
Perusahaan yang datanya lengkap tahun 2016-2018	45
Periode penelitian (2016-2018)	3
Perusahaan yang dapat menjadi sampel	135

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Setelah data tersebut dikumpulkan, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2016:19) menyatakan statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Penelitian ini menggunakan alat ukur nilai rata-rata (*mean*), *maksimum*, dan *minimum*. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk disajikan sampel penelitian.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*cross sectional* dengan *time series*). Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program SPSS 20.

Langkah-langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk variabel *dummy* untuk dua tahun yang diteliti: Tahun 2016 = 0, tahun 2017 = 1 dan tahun 2018 = 1.
- b. Kalikan kedua *dummy* tahun tersebut dengan masing-masing variabel independen yang ada.
- c. Membentuk model pengujiannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{AUD} = & \beta_0 + \beta_1\text{KOMIN} + \beta_2\text{INST} + \beta_3\text{MANJ} + \beta_4\text{KEPST} + \\
 & \beta_5\text{SIZE} + \beta_6\text{LEV} + \beta_7\text{KOMIN}*D1 + \beta_8\text{INST}*D1 + \\
 & \beta_9\text{MANJ}*D1 + \beta_{10}\text{KEPST}*D1 + \beta_{11}\text{SIZE}*D1 + \beta_{12}\text{LEV}*D1 \\
 & + \beta_{13}\text{KOMIN}*D2 + \beta_{14}\text{INST}*D2 + \beta_{15}\text{MANJ}*D2 + \\
 & \beta_{16}\text{KEPST}*D2 + \beta_{17}\text{SIZE}*D2 + \beta_{18}\text{LEV}*D2 + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- AUD = Pemilihan Kantor Akuntan Publik
- KOMIN = Proporsi Komisaris Independen
- INST = Kepemilikan Saham Institusional
- MANJ = Kepemilikan Saham Manajerial
- KEPST = Kepemilikan Saham Terbesar

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SIZE	= Ukuran Perusahaan
LEV	= <i>Leverage</i>
D1	= Variabel <i>dummy</i> (nilai 1 untuk tahun 2017, nilai 0 untuk selain tahun 2017)
D2	= Variabel <i>dummy</i> (nilai 1 untuk tahun 2018, nilai 0 untuk selain tahun 2018)
β_0	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_{18}$	= Koefisien Regresi
ε	= <i>Error</i>

d. Dengan menggunakan variabel *dummy*, kriteria pengambilan keputusan ini adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $P\text{-value} \leq \alpha$ (0,05), maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.
- (2) Jika $P\text{-value} > \alpha$ (0,05), maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

3. Analisis Regresi Logistik (Pengujian Hipotesis)

Analisis statistik induktif digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis multivariate dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) karena menurut Ghozali (2016) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorial (*nominal* atau *non-metric*) dan variabel independennya merupakan kombinasi antara metrik dan non metrik



seperti dalam penelitian ini. Teknik analisis ini tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2016:321).

Tujuan dari regresi logistik ini yaitu ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Dalam penelitian ini model regresi logistik yang digunakan untuk menguji adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{P}{(1-P)} \text{AUD} = \beta_0 + \beta_1 \text{KOMIN} + \beta_2 \text{INST} + \beta_3 \text{MANJ} + \beta_4 \text{KEPST} + \beta_5 \text{SIZE} + \beta_6 \text{LEV} + \varepsilon$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{P}{(1-P)} \text{AUD}$ = Pemilihan Kantor Akuntan Publik (variabel dummy “1” untuk KAP big-4 dan “0” untuk KAP non big-4)

β_0 = Konstanta

$\beta_1-\beta_6$ = Koefisien Regresi

KOMIN = Proporsi Komisaris Independen

INST = Kepemilikan Saham Institusional

MANJ = Kepemilikan Saham Manajerial

KEPST = Kepemilikan Saham Terbesar

SIZE = Ukuran Perusahaan

LEV = *Leverage*

ε = Error

Analisis pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test* yang diukur dengan menggunakan nilai *Chi-Square Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model karena tidak ada perbedaan antara model dengan data, sehingga model dapat dikatakan *fit* (Ghozali, 2016:329).

- 1) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness Fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- 2) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $> 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

b. Menilai Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

Tahap kedua yang harus dilakukan dalam regresi logistik adalah menilai keseluruhan fit model terhadap data yang digunakan dalam penelitian. Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol bahwa model dihipotesiskan fit dengan data, *Likelihood L* ditransformasikan menjadi -2LogL . Output SPSS memberikan dua nilai -2LogL yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta saja dan satu model dengan konstanta serta tambahan bebas. Adanya pengurangan nilai antara -2LogL



awal (*Block Number=0*) dengan $-2\text{Log}L$ pada langkah berikutnya (*Block Number=1*) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data yang menunjukkan model regresi yang baik (Ghozali, 2016:328). Hipotesis untuk menilai model fit adalah

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Besar persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi persamaan regresi. Jika nilai koefisien determinasi besarnya semakin mendekati 0, berarti semakin kecil pengaruh semua variabel indepen terhadap variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1, berarti semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Khusus untuk model regresi logistik, nilai koefisien determinasi dilihat pada nilai *Nagelkerke's R Square*. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya, dimana nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan dengan nilai *R² pad multiple regression* (Ghozali, 2016:329). Jadi penjelasan secara ringkas yaitu:

- (1) *Nagelkerke's R Square* mendekati 0, berarti model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) *Nagelkerke's R Square* mendekati 1, berarti model regresi yang terbentuk bisa untuk meramalkan Y.

d. Matrik Klasifikasi

Matrik klasifikasi akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan pemilihan kantor akuntan publik. Matrik klasifikasi 2x2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel independen, yaitu pemilihan kantor akuntan publik *big-4* (1) dan pemilihan kantor akuntan publik non *big-4* (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi yang sesungguhnya dari variabel dependen, yaitu pemilihan kantor akuntan publik *big-4* (1) dan pemilihan kantor akuntan publik non *big-4* (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan sebesar 100%. Jika model logistik mempunyai homokedastisitas, maka persentase yang benar akan sama untuk kedua baris (Ghozali, 2016:329).

e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi parameter dapat dilihat melalui koefisien regresi. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Pengujian hipotesis untuk menguji signifikansi koefisien dari setiap variabel independen, dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (*sig*).



(1) Uji Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel proporsi komisaris independen tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang pemilihan kantor akuntan publik *big-4*.

$H_a : \beta_1 > 0$, artinya semakin banyak variabel proporsi komisaris independen dapat meningkatkan peluang pemilihan kantor akuntan publik *big-4*.

(2) Uji Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$, artinya variabel kepemilikan saham institusional tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang pemilihan kantor akuntan publik *big-4*.

$H_a : \beta_2 > 0$, artinya semakin tinggi variabel kepemilikan saham institusional dapat meningkatkan peluang pemilihan kantor akuntan publik *big-4*.

(3) Uji Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$, artinya variabel kepemilikan saham manajerial tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang pemilihan kantor akuntan publik *big-4*.

$H_a : \beta_3 < 0$, artinya semakin tinggi variabel kepemilikan saham manajerial dapat menurunkan peluang pemilihan kantor akuntan publik *big-4*.

(4) Uji Hipotesis 4

$H_0 : \beta_4 = 0$, artinya variabel kepemilikan saham terbesar tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang pemilihan kantor akuntan publik *big-4*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_a : \beta_4 > 0$, artinya semakin tinggi variabel kepemilikan saham manajerial dapat meningkatkan peluang pemilihan kantor akuntan publik *big-4*.

(5) Uji Hipotesis 5

$H_0 : \beta_5 = 0$, artinya variabel ukuran perusahaan tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang pemilihan kantor akuntan publik *big-4*.

$H_a : \beta_5 > 0$, artinya semakin besar variabel ukuran perusahaan dapat meningkatkan peluang pemilihan kantor akuntan publik *big-4*.

(6) Uji Hipotesis 6

$H_0 : \beta_6 = 0$, artinya variabel leverage tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang pemilihan kantor akuntan publik *big-4*.

$H_a : \beta_6 > 0$, artinya semakin tinggi variabel leverage dapat meningkatkan peluang pemilihan kantor akuntan publik *big-4*.

Kriteria dan kesimpulan:

- (1) Apabila terlihat angka signifikan $< 0,05$ maka koefisien regresi adalah signifikansi pada tingkat 5% maka berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel dependen.
- (2) Apabila jika signifikansi $> 0,05$ maka berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel dependen.